

**APLIKASI PROFIL KELURAHAN BERBASIS INTERNET  
SEBAGAI MEDIA PROMOSI POTENSI DAERAH  
DI KELURAHAN PADANGSARI SEMARANG**

**Theresia Tyas Listyani <sup>1)</sup>, Sri Widiyati <sup>2)</sup>, Edi Wijayanto <sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto Semarang, 50275

<sup>2)</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto Semarang, 50275

<sup>3)</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto Semarang, 50275

E-mail: [tyas\\_listiyanik@yahoo.co.id](mailto:tyas_listiyanik@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

*Along with the development of an all-modern era, and the advancement of information technology today, the village profile based on internet-connected information systems covering all fields is very much needed in Padangsari village. With increasingly sophisticated technology a computerized information system will further facilitate communication and delivery with the public and facilitate data processing, so that it will greatly affect the efficiency and effectiveness of work. The problems of Padangsari Village are as follows: Because of the limited ability of Apparatus in compiling profiles and databases so that all the potentials that have not been well documented; the need for fast information and easy access, by the community; lack of understanding of village officials in charge of implementing; lack of resources /village officials who understand information technology and internet based communication. This community service activity succeeded in making the contents of the Padangsari Village website complete so that it could be utilized by the Padangsari community as: Public service media and information management; means to get information, potential promotion tools and superior products of the village; facilitate communication and online interaction between the village and the community; being a complete source of data for people who need data and information for various purposes. For its sustainability, assistance and monitoring will be carried out by the Polines Community Service team.*

*Keywords: Village Profile Data, Information System, Village Potential, UKM*

**ABSTRAK**

Seiring dengan perkembangan jaman yang serba modern, dan semakin majunya teknologi informasi sekarang ini, maka profil desa yang berbasis sistem informasi terhubung internet yang mencakup kesegala bidang sangat diperlukan kelurahan Padangsari. Dengan teknologi yang semakin canggih sistem informasi komputerisasi akan semakin mempermudah melakukan komunikasi dan penyampaian dengan masyarakat dan mempermudah dalam pengolahan data, sehingga akan sangat berpengaruh dalam efisiensi dan efektivitas kerja. Permasalahan Kelurahan Padangsari sebagai berikut: Karena keterbatasan kemampuan Aparatur dalam menyusun profil dan database sehingga semua potensi yang ada belum dapat terdokumentasi dengan baik; kebutuhan akan informasi yang cepat dan akses yang mudah oleh masyarakat; kurangnya pemahaman aparat desa yang bertugas melaksanakan; kurangnya sumber daya/ aparat kelurahan yang paham tentang teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil membuat isi konten website Kelurahan Padangsari ini lengkap sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Padangsari sebagai: Media layanan publik dan manajemen informasi; sarana untuk mendapatkan informasi, sarana promosi potensi dan produk unggulan kelurahan; mempermudah komunikasi dan interaksi secara online antara pihak kelurahan dengan masyarakat; menjadi sumber data yang lengkap bagi masyarakat yang membutuhkan data dan informasi untuk berbagai keperluan. Untuk keberlanjutannya akan dilakukan pendampingan dan monitoring oleh tim Pengabdian Polines.

**Kata kunci:** Data Profil Kelurahan, Sistem Informasi, Potensi kelurahan, UKM

## PENDAHULUAN

Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik Semarang merupakan satu wilayah di Kota Semarang yang perkembangannya sangat pesat. Kelurahan Padangsari terkena dampak dari adanya kawasan pendidikan di Kelurahan Tembalang. Banyak perubahan yang terjadi perubahan di daerah tersebut dengan banyaknya perumahan baru, perpindahan penduduk ke wilayah Padangsari, usaha-usaha baru yang bermunculan.

Dengan jumlah penduduk yang besar 14.039 orang yang tersebar di 98 RT & 17 RW, memiliki potensi ekonomi yang besar dengan adanya usaha kuliner 8 buah, home industry 17 industri, Batik, kerajinan bordir, industri makanan kecil. Tingkat pendidikan penduduk tinggi mahasiswa 300 orang, lulus Perguruan Tinggi 498 orang serta kegiatan pemberdayaan masyarakat yang semakin berkembang. Sehingga kelurahan padangsari ini patut memberdayakan potensi masyarakat guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Kebutuhan akan informasi bagi masyarakat tentang potensi, program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sangat sangat diperlukan. Ketersediaan informasi yang berupa profil desa sudah dimiliki kelurahan Padangsari mengingat adanya ketentuan dari Permendagri Nomor 12 Tahun 2007, bahwa

“setiap Desa dan kelurahan memiliki harus profil desa dimana profil desa dan kelurahan menjadi dasar perencanaan program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten”. Profil ini memuat informasi tentang data kependudukan, potensi yang dimiliki kelurahan dan permasalahan yang dihadapinya. Profil Kelurahan saat ini masih dilakukan secara manual, karena belum ada kesiapan aparatur kelurahan menginput data dan informasi secara online, jika masyarakat ingin mengakses harus melihat yaitu melalui papan-papan informasi, surat-surat dari kelurahan atau masyarakat datang langsung ke kelurahan.

Seiring dengan perkembangan jaman yang serba modern, dan semakin majunya teknologi informasi sekarang ini, maka profil kelurahan yang dikelola oleh kelurahan Padangsari sudah tidak efisien lagi mengingat wilayah yang cukup luas dengan memiliki struktur RT dan RW dengan rentang kendali yang panjang. Merupakan satu kebutuhan akan suatu Profil desa yang berbasis sistem informasi terkomputerisasi terhubung internet yang mencakup kesegala bidang pada kelurahan Padangsari. Dengan teknologi yang semakin canggih sistem informasi komputerisasi akan semakin mempermudah melakukan komunikasi dan penyampaian dengan masyarakat dan

mempermudah dalam pengolahan data, sehingga akan sangat berpengaruh dalam efisiensi dan efektivitas kerja.

Profil desa melalui teknologi informasi internet akan memiliki manfaat yang besar bagi kelurahan Padangsari untuk melakukan komunikasi dan memberikan informasi kepada masyarakat, mempermudah administrasi dan yang tidak kalah penting adalah sebagai sarana yang paling efektif bagi kelurahan dalam mempromosikan potensi daerah. Hal ini akan membantu mengenalkan berbagai potensi daerah seperti potensi ekonomi, bisnis, budaya, wisata, kuliner, pertanian, dan lain sebagainya kepada masyarakat luas.

Kelurahan Padangsari mempunyai potensi yang besar dibidang perdagangan dan industri rumah tangga. Di wilayah Padangsari ada Pasar dengan nama “Pasar Damar” pusat perekonomian dan perdagangan bahan pokok dan kebutuhan sehari-hari masyarakat Kelompok swadaya masyarakat juga aktif dalam memberikan pelatihan dan ketrampilan masyarakat dengan tujuan masyarakat bisa lebih terampil, mandiri dan bahkan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini terlihat hasilnya bahwa dalam kurun waktu 2015 – 2018 tercipta sekitar 20 industri rumah tangga yang menunjang

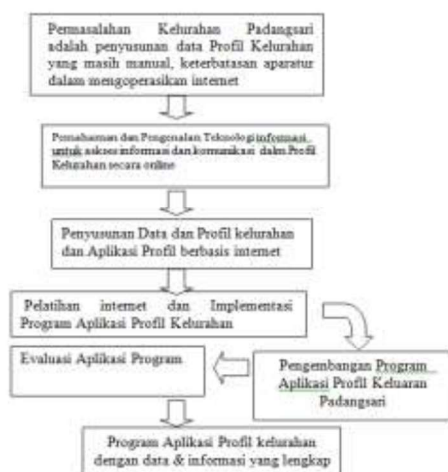
potensi perekonomian kelurahan Padangsari.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kelurahan padangsari. Pertama, kelurahan ini karakteristik perkotaan sering disebut kota “Satelit”, perkembangan wilayah kelurahan ini sangat pesat banyak perumahan baru, penambahan penduduk yang sangat signifikan, pertumbuhan usaha baru, home industri makanan dan kerajinan serta kegiatan pemberdayaan masyarakat meningkat namun profil dan database belum terdokumentasi dengan baik. Kedua, Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, kebutuhan informasi yang cepat dan akses yang mudah, maka layanan komunikasi dan informasi berbasis teknologi harus tersedia. Namun layanan ini belum tersedia dengan baik di kelurahan Padangsari. Profil dapat menjadi sarana promosi yang paling tepat dan efisien dalam mengenalkan berbagai potensi daerah. Ketiga, Kurangnya pemahaman aparat desa yang bertugas melaksanakan prosedur pencatatan data profil desa, mengumpulkan informasi potensi kelurahan. Ketersediaan, kelengkapan dan akuntabilitas penyajian profil kelurahan baru berada dalam tataran “tersedia” namun “belum lengkap” dan “belum akuntabel” . Keempat aparat kelurahan yang paham tentang teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet sehingga penyajian data profil kelurahan

belum disajikan secara lengkap. Ketersediaan ini indikator kualitas data profil kelurahan.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dirumuskan sebagai berikut: pengelolaan data dan informasi akan menjadi lebih baik, lengkap dan akuntabel; Ketersediaan layanan informasi berbasis internet dapat diakses secara cepat, mudah dan akurat; sarana promosi baik dalam memperkenalkan potensi bisnis, budaya, wisata, kuliner, pertanian, dan lain sebagainya.

Diharapkan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki sebaran manfaat yang relatif besar bahwa internet adalah salah satu media yang sangat efektif untuk digunakan dalam menyampaikan informasi, mengajak masyarakat untuk mendukung program pemerintah seperti program keluarga berencana, penerapan pola hidup sehat, peningkatan kesadaran hukum, dan lain sebagainya berikut:



Gambar 1: Diagram Solusi dalam Pengabdian Masyarakat

## Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pemecahan solusi, berikut ini dapat disampaikan Gambaran ilmu pengetahuan yang akan dikembangkan, yaitu :

1. Pengenalan teknologi informasi untuk akses informasi dan komunikasi secara on-line melalui internet .
2. Perancangan desain program komputersasi Aplikasi Profil Kelurahan Padangsari Semarang dilakukan melalui diskusi kelompok antara tim pengabdian dan Aparatur kelurahan
3. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dan prosedur untuk mendapatkan informasi apa akan ditampilkan dalam website melalui :

### a. Observasi

Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas-aktivitas yang sedang berjalan dan data-data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sistem yang akan dibuat.

### b. Wawancara

Pada kegiatan wawancara terhadap staf bagian pemerintahan dan IT Kelurahan Padangsari Banyumanik Semarang. Pengumpulan informasi dan data yang diperlukan untuk membangun sebuah sistem informasi data kependudukan.

### c. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap analisis kebutuhan sistem peneliti melakukan analisis tentang

identifikasi kebutuhan informasi calon pengguna dan pelaksanaan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

#### 4. Analisis dan Perancangan

Pada tahap analisis dan perancangan sistem, untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna, sistem ini akan memerlukan beberapa tahap, seperti desain sistem, desain basis data dan desain interface.

#### 5. Desain sistem merupakan tahap untuk menggambarkan bagaimana sistem itu dibentuk, adapun eksternal terkait sistem informasi kependudukan ini adalah :

- a. Staf pemerintahan sebagai admin yang dapat mengubah data pertanahan penduduk, melayani pembuatan surat dan memberikan informasi pada papan online
- b. Masyarakat Padangsari Banyumanik Semarang sebagai pengguna sistem dapat melihat laporan data pertanahan, papan informasi dan menginputkan surat permohonan.
- c. Kepala Kelurahan sebagai penerima laporan pertanahan dan menyampaikan informasi kepada staf pemerintahan untuk disampaikan kepada masyarakat.

#### 6. Desain Basis Data

Sistem informasi kependudukan ini terdiri dari database administrasi Desa yang di dalamnya terdapat tabel antara

lain pertanahan, informasi, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan domisili, surat keterangan tanah, surat keterangan usaha

#### 7. Desain Interface

Pada tahap desain interface ada beberapa tahap desain yang akan dilakukan antara lain :

##### a. Desain Input

Desain input merupakan proses memasukkan data dan memprosesnya kedalam format yang sesuai. Input data yang akan digunakan dalam sistem ini diperoleh dari staf pemerintahan Kelurahan Padangsari yang terdiri dari : input data pertanahan, input data informasi, input surat keterangan tidak mampu, Input data surat keterangan domisili, input data surat keterangan usaha, input data surat keterangan tanah.

##### b. Desain Proses

Desain proses merupakan tahap untuk membuat sketsa yang akan terjadi pada setiap modul yang dimiliki sistem. Sketsa tersebut dijadikan acuan dalam membuat algoritma. Adapun desain proses yang melibatkan transaksi antara lain pembuatan surat keterangan tidak mampu, pembuatan surat keterangan tanah, pembuatan surat keterangan usaha dan pembuatan surat keterangan domisili.

##### c. Desain Output

Desain output merupakan format laporan yang diperlukan, serta menentukan unsur-unsur data yang dibutuhkan untuk membuat laporan. Data output yang diharapkan dari sistem ini adalah laporan pertanahan penduduk Kelurahan Padangsari dan surat-surat keterangan.

#### 8. Pembuatan Program

Sistem ini dibangun dengan berbasis web dengan menggunakan bahasa PHP dan DBMS MySQL.

#### 9. Implementasi dan Pengujian

Sistem ini akan diimplementasikan pada Kelurahan Padangsari, selain itu nantinya juga akan dilakukan pengujian atau testing dengan cara melihat dari alur kinerja dan output sistem.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah upaya untuk mengangkat potensi Kelurahan Padangsari Semarang. Dimana kelurahan Padangsari memiliki potensi dibidang industri kecil, sosial budaya. Potensi ini diangkat dengan membuatkan profil kelurahan Padangsari dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penyamaan persepsi tentang profil yang akan ditampilkan di Profil
2. Pengambilan data profil, struktur organisasi, demografi, manografi, kegiatan-kegiatan di kelurahan.

3. Melakukan Pemotretan Potensi Kelurahan Padangsari untuk mengisi konten Kampung tematik, Potensi kelurahan Padangsari, Seni & Budaya, Galeri UKM dan Beranda pada website Kelurahan Padangsari.

4. Pembuatan Website Profil kelurahan dan Pengisian konten website.

5. Ujicoba dan Evaluasi konten Website

6. Pelatihan Update data isi website

7. Penyerahan Website kepada Kepala Kelurahan Padangsari

Survey awal dilakukan untuk penyamaan persepsi dengan tujuan mendapatkan kesepahaman informasi antara tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Semarang dengan Kelurahan Padangsari Banyumanik Semarang diwakili Bapak Edris SH Selaku Lurah Padangsari Semarang. Hasil dari penyamaan persepsi dan pengarahan ini bahawa kelurahan Padangsari membutuhkan website yang baik dan menarik sebagai sarana promosi dan kelurahan.

Persiapan penyusunan profil ini dibantu Tim Pengabdian pada masyarakat dibantu oleh mahasiswa dan staf IT Kelurahan Ibu Alminati Wahyuningtyas. Penyusunan Profil Desa dan Kelurahan mengacu pada keputusan Mendagri RI (2007: 16).

Pengambilan profil kelurahan dilaksankan pada tanggal 12-20 Desember 2019 dilakukan oleh mahasiswa Analisis

Keuangan bernama Vinolia, Ilham, Hestiana, Antisya Regita dan Fatiyah kelurahan Padangsari. Profil yang tersedia masih dalam format word dan juga dalam tulisan tangan

Kegiatan pemotretan Produk UKM 20-30 November 2019, ada data 36 UKM yang diberikan oleh kelurahan, namun saat melakukan survei ternyata UKM hanya ada 20 an UKM yang masih memproduksi. Pemotretan produk UKM kelurahan Padangsari Semarang dengan mengambil beberapa sample mewakili UKM yang usahanya sejenis, yaitu:

- a. Usaha Pengrajin Tempe Padang sari di Jl. Cemara Timur RT 6 RW 03
- b. Usaha Panganan Wingko Babat “Soegito” Jl. Merbau Selatan II/266
- c. Kerajinan Handycraft “Paste” di Jl Kanfer Raya Blok Q
- d. Kerajinan tas rajut “Kawoeng Rajut” RT 09/ RW IV Puri Asri Perdana
- e. Usaha Serundeng dan Abon “Rahayu” Jl.Ulin Utara II/312
- f. Usaha Pengolahan Brownis dan Nugget Tempe “Dapur Mayo’s”
- g. Usaha Bandeng Presto “D3 383” Jl. Damar Timur Dalam gg. 3/383, Padangsari Semarang
- h. Usaha Telur Asin “Perdana” dan Bakery “Astri” Jl. Perdana IV No. 3, Puri Asri Perdana.

Untuk mengisi konten Menu Seni dan budaya website kelurahan Padangsari juga

diadakan pengambilan gambar dalam bentuk audio visual, yang ditampilkan adalah Seni Budaya ketoprak. Pengambilan gambar dilakukan saat ada Pagelaran ketoprak dengan judul Lutung Kasarung yang dimainkan oleh Kelompok Ketoprak RW 12 “Purwo Budoyo” Kelurahan Padangsari, yang dilaksanakan di Balai RW 12 Jl Ulin Utara. Pagelaran kesenian ini ditonton oleh 250 orang lebih dan juga dihadiri oleh Ir. Hj. Hevearita Gunaryanti Rahayu (WakilWalikota Semarang), Maryono, SH. (Pak camat), Edris, SH. (Lurah Padangsari), Lurah Jabungan, Lurah Pedalangan dan Lurah Gedawang.

Pada konten Beranda diisi dengan kegiatan Pengajian Akbar Maulid Nabi Muhammad SAW. Kelurahan Padang Sari, yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 29 November 2019 di Masjid Besar At Takwa Sawunggaling, Kelurahan Padangsari, kecamatanBanyumanik, Kota Semarang pengajian akbar ini diadakan dalam rangka Maulid Nabi Muhammad SAW. Pada pengajian ini banyak dihadiri warga Padangsari, Jabungan, dan warga sekitarnya, warga yang hadir sekitar 300 orang. Pejabat yang hadir adalah Kabag Kesra Kota Semarang Bapak Ali Joko Santoso. Nara sumber pengajian ini, yaitu Al HabibJa’far Shodiq Al Munawar selaku pengasuh Majelis Dhiyaul Mustofa yang memimpin Sholawat Nabi Muhammad SAW, dan juga Al Habib Umar Munthohar

selaku pengasuh Ponpes Al Madinah Semarang sebagai pemberi materi pengajian akbar.

Hasil pembuatan website profil kelurahan Padangsari dan Pengisian konten website Kelurahan Padangsari sebagai berikut:

- 1) Pembuatan konten website yang berisi tentang informasi yang sudah disiapkan pada kegiatan sebelumnya
- 2) Melakukan upload web dengan domain yang sudah terdaftar yang dimiliki kelurahan Padangsari. Upload yang dilakukan adalah dengan cara sbb:
  - a. Upload arsip situs dan ekstrak
  - b. Memastikan semua file berada di dalam public\_html
  - c. Mengimpor database MySQL
- 3) Melakukan pengecekan apakah website berhasil dionlinekan atau tidak.
- 4) Website telah berhasil diunggah maka siap untuk diluncurkan dilihat tampilannya media internet.
- 5) Pelatihan kepada staf Informasi dan Teknologi (IT) untuk Update dan Upload konten website.

Website yang sudah tersusun kemudian dievaluasi oleh aparaturnya kelurahan dan masyarakat hasilnya sbb:

- 1) Kesenian belum lengkap
- 2) Informasi sarana dan prasarana belum ada
- 3) Layanan Publik belum ada Bagannya

4) UKM olahan tempe dan Bandeng presto belum ada

5) Tampilannya profil masih sederhana.

Website direvisi kembali berdasarkan masukan. Dengan tampilan baru maka menjadi lebih baik dan Kelurahan memeberikan tanggapan yang positif dengan ditandatanganinya Berita acara penyerahan oleh Bapak Lurah pada bulan 13 Februari 2020.

Selanjutnya untuk melakukan update konten dapat dilakukan sendiri oleh staf IT Kelurahan dan Tim Pengabdian masyarakat akan melakukan monitoring pada website kelurahan Padangsari sebagai mitra pembinaan.

Kendala dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah dalam hal pengambilan data dan pemotretan kegiatan masyarakat maupun UKM. Daftar UKM sudah disiapkan oleh Kelurahan namun saat dihubungi ataupun didatangi alamatnya usaha tersebut sudah tidak produksi. Untuk kegiatan kemasyarakatan dan Seni Budaya harus menyesuaikan dengan jadwal kegiatan yg ada, sehingga misalnya dalam kegiatan pertunjukkan Reog Ponorogo yg rencananya bulan maret 2020 akan digelar tidak bisa diikuti karena batas kegiatan PKM sudah berakhir. Wilayah Kelurahan Padangsari luas sehingga saat mencari data tidak bisa meliputi seluruh UKM tapi diwakili oleh usaha yang sejenis.



Website Kelurahan adalah media layanan publik dan manajemen informasi desa sehingga haruslah mudah diakses masyarakat dan informasi yg tersedia lengkap. Kedepanya website kelurahan padangsari dapat dilengkapi jaringan guna memberikan layanan publik yang dilaksanakan secara online. Website nantinya bisa digunakan media transaksi produk –produk UKM antara pelaku UKM dengan masyarakat yang difasilitasi oleh kelurahan.

#### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil membuat isi konten website Kelurahan Padangsari ini cukup lengkap sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Padangsari sebagai:

1. Media layanan publik dan manajemen informasi desa berbasis internet, sehingga masyarakat mudah mengakses berbagai informasi berita desa, transparansi kegiatan desa, melihat potensi desa
2. Sarana untuk mendapatkan informasi, gambar, foto dan video serta sarana promosi potensi dan produk unggulan kelurahan, kampung temati, Seni dan Budaya, Galeri UKM sehingga dapat mengangkat ekonomi masyarakat Padangsari karena mendatangkan pelanggan baru.

3. Mempermudah komunikasi dan interaksi secara online antara pihak kelurahan dengan masyarakat.
4. Menjadi sumber data yang lengkap bagi masyarakat yang membutuhkan data dan informasi untuk berbagai keperluan.

Untuk keberlanjutannya akan dilakukan pendampingan dan monitoring oleh tim Pengabdian Polines dalam mengupdate informasi dan konten yang dilaksanakan oleh staf IT Kelurahan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayatulloh, Syarif (2015). *Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web*, Skripsi, Sistem Informatika. Amik Cipta Darma Surakarta
- Internetwordstat World Wide Internet User, [www.internetwordstat.com](http://www.internetwordstat.com) diunduh 19 Mei 2019, Jam 20.15 WIB
- Lupiyohadi, Rambat dan Hamdan, A, 2009, *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi 2. Jakarta Salemba Empat.
- Panduardi, Farizqi (2015). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Desa Tamansari Berbasis Web*. Tugas Akhir, Teknik Informatika, STMIK Amikom Yogyakarta
- Setiawan, Benny (2013) *Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Client Server*, Tugas Akhir, Sistem Informasi, Universitas Satya Wacana Salatiga.